

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi kemajuan sebuah negara pendidikan merupakan investasi jangka panjang karena dalam perkembangannya pendidikan sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya sebuah negara. Oleh sebab itu dengan pendidikan yang baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sesuai tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut diperlukan sumbangsih dan dukungan dari berbagai pihak serta mendapatkan perhatian lebih dari seluruh komponen yang terlibat dalam menjalankan sistem pendidikan terlebih kepala kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan salah satu pemimpin di sekolah.

Sejalan yang dikatakan Mulyasa dikutip oleh Fitriyah dan Santosa (2020), yakni kepala sekolah merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah dengan memperhatikan pendidikan jasmani

olahraga peserta didik.

Pada pendidikan dasar dan menengah, pendidikan jasmani olahraga menjadi salah satu proses penting dalam keseluruhan tahap pendidikan karena dalam pendidikan jasmani olahraga peserta didik diajarkan berbagai teknik keterampilan gerak dasar, dapat meningkatkan kebugaran jasmani, pola hidup sehat, dan dapat menyalurkan bakat dan minat peserta didik (Gani dkk, 2022).

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Effendi dkk (2020) yang mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga secara keseluruhan bertujuan untuk kebugaran jasmani, mendorong perkembangan keterampilan motorik, memiliki kebiasaan hidup sehat, dan memiliki pengetahuan serta pengalaman terhadap gerak manusia.

Lalu penelitian oleh Candra (2020) bahwa dengan pendidikan jasmani olahraga bertujuan untuk menciptakan kesehatan dan kebugaran jasmani, meningkatkan kreatifitas dan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan jasmani.

Maka dari itu untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga tersebut dibutuhkan sebuah wadah yang dapat menampung kegiatan peserta didik, salah satunya ialah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Karena dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik mendapat pembinaan secara penuh untuk dapat mengembangkan minat dan bakat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah dalam rangka membantu pengembangan diri peserta didik. Menurut Hakim (2020), kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang

direncanakan dengan tujuan menumbuhkan minat dan bakat serta menambah wawasan peserta didik yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler peserta didik di sekolah. Intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum. Sedangkan kokurikuler ialah kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar kelas dengan tujuan membantu peserta didik memperdalam pemahaman materi yang telah didapat dari kegiatan intrakurikuler.

Sejalan dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler oleh peserta didik dan diawasi serta dibimbing oleh satuan pendidikan. Kegiatan tersebut bertujuan kearah pengembangan bakat, minat dan potensi yang ada dalam diri peserta didik secara optimal untuk mendukung tujuan pendidikan.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan dapat melatih kemampuan bersosialisasi peserta didik, mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya, meningkatkan rasa percaya diri, melatih *soft skill*, kemampuan bekerja sama, dan membuat banyak relasi karena kegiatan tersebut lebih mengarah pada kemampuan peserta didik dibandingkan kecerdasan akademiknya.

Namun pada kenyataannya masih banyak yang menganggap kegiatan ekstrakurikuler itu tidak penting, terlebih ekstrakurikuler olahraga banyak yang beranggapan mengikuti kegiatan tersebut hanya untuk mengisi waktu luang dan tidak terlalu penting untuk diikuti.

Mengatur siswa di luar jam pelajaran juga lebih sulit dari mengatur mereka dalam kelas. Maka dari itu dalam pelaksanaannya tidak lepas dari peran kepala sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan tidak mengganggu kegiatan akademik peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Pada observasi awal diketahui SMP Negeri 16 Kota Jambi melaksanakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, PMR, story telling, bidang olahraga yaitu bola kaki, futsal, dan gulat, dan pada bidang keagamaan yaitu rohis, keagamaan rohani, tahfiz, dan yasinan. Selain itu terdapat juga kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler di sekolah tersebut.

Sejalan dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah Pasal 5 ayat (1) dikutip oleh Muslim (2021), bahwa kegiatan yang dilaksanakan sekolah dalam lima hari meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Maka dari itu agar pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar tanpa saling mengganggu kegiatan satu sama lain diperlukan tugas dan peran kepala sekolah agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar.

Artinya kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler karena dengan adanya manajemen yang tepat dan baik, sekolah mampu mengantarkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan keterampilan serta hobi yang peserta didik miliki dengan baik melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut.

Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah SMP Negeri 16 Kota Jambi, peneliti menemukan bahwa di sekolah tersebut pada pelaksanaan

ekstrakurikuler olahraga tidak berjalan secara rutin dan hanya melakukan kegiatan ekstrakurikuler ketika akan mengikuti perlombaan saja, padahal untuk setiap tahunnya sekolah selalu mengirimkan peserta didik mengikuti O2SN.

Bahkan sekolah selalu mengikuti perlombaan mulai dari tingkat kecamatan, kota, hingga nasional. Itu artinya peserta didik hanya akan berfokus dan latihan pada perlombaan yang akan diikuti saja, tujuan dan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak dapat dirasakan secara jelas oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 16 Kota Jambi”

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 16 Kota Jambi saja.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 16 Kota Jambi?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 16 Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 16 Kota Jambi

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 16 Kota Jambi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian dengan tema yang sama yaitu peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran kepala sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga, serta untuk dapat menyelesaikan tugas akhir Program Studi S1 Administrasi Pendidikan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah SMP Negeri 16 Kota Jambi diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi kepala sekolah dan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Dan bagi kepala sekolah serta pihak sekolah lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumbangsih pemikiran mengenai peran kepala sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga.